

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN TUGAS PIMPINAN
TERHADAP SISTEM PELAYANAN PUBLIK
DI PERPUSTAKAAN KABUPATEN HALMAHERA SELATAN**

Oleh:

Rusdi Batlawi (e-mail: Rusdi Batlawi@yahoo.com)

Jhony Senduk (johnsenduk@yahoo.com)

Sylvia Rogi

Abstract

Every organization must have a leader, without leader will be chaotic because there must be person who govern and lead effectively in achieving its objectives. Supervisory leadership plays an important role in improving employee staff as one of the main reasons a person works is to meet ends of benefits they receive from working.

The method used in this research is Qualitative research that describes the facts or events that occur in the field. The conclusion of this research : system monitoring employee performance leader in Southern Halmahera district library is not maximized. Factors that cause less maximum system control functions leader is less than the maximum, background experience in the field of library employees are still minimal.

PENDAHULUAN

Setiap manusia pada hakekatnya adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Manusia sebagai pemimpin minimal harus mampu memimpin dirinya sendiri dan mempunyai kelebihan-kelebihan tertentu bila dibandingkan dengan yang lainnya, Begitu pula setiap instansi harus memiliki pemimpin, tanpa pemimpin akan kacau karena dalam suatu instansi harus ada orang yang mengatur dan mengarahkan dalam mencapai tujuan yang efektif.

Kepemimpinan seseorang sangat besar perannya dalam setiap pengambilan keputusan, membuat keputusan dan mengambil tanggung jawab terhadap hasilnya adalah salah satu tugas seorang pemimpin, kepentingan yang mendasar dari pengambilan suatu keputusan ini ditunjukkan dengan adanya pembahasan khusus tentang hal ini dalam memberikan kontribusi bagi instansi yang lebih baik bagaimana sebuah keputusan dibuat atau seharusnya di buat.

Kepemimpinan merupakan motor penggerak dari semua sumber bagi suatu instansi yang dipimpinnya. Pembahasan tentang kepemimpinan menyangkut dengan tugas dan gaya dalam kepemimpinan, cara mempengaruhi kelompok, yang dapat mempengaruhi kepemimpinan seseorang. Tugas kepemimpinan, meliputi dua bidang utama, pekerjaan yang harus diselesaikan dan kekompakan orang yang dipimpinnya. Tugas yang berhubungan dengan pekerjaan perlu agar pekerja kelompok dapat diselesaikan dan kekompakan dapat mencapai tujuannya. Tugas yang berhubungan dengan kekompakan tim sangat dibutuhkan agar hubungan antara orang yang bekerjasama dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan lancar sesuai apa yang telah ditetapkan.

Titik berat pelaksanaan pelayanan sesungguhnya pada manusia, sebab manusia itulah yang melakukan kegiatan-kegiatan dalam usaha atau instansi yang bersangkutan. Suatu pelayanan baru dikatakan efektif bila dapat segera melaporkan kegiatan yang salah, dimana letak kesalahannya akan evaluasi untuk di perbaiki atas kesalahan itu. Pelaksanaan,

memegang peranan penting dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat karena salah satu alasan utama seorang bekerja adalah memberikan pelayanan yang maksimal terhadap apa yang telah dikerjakannya.

Sebagai proses untuk mencapai tujuan pelayanan perpustakaan yang baik memerlukan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan pengendalian yang kontinu agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Adapun efektif maksudnya adalah suatu keadaan dalam memilih cara yang digunakan dengan tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Secara fenomenal, dari substansi tersebut diatas jelas pada pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada bulan juli 2013. Dimana terlihat secara kasat mata pengawasan pimpinan terhadap kinerja pegawai dalam hal ini pegawai Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Selatan kurang maksimal. Dalam bekerja, para pegawai memiliki keterbatasan, kemampuan dalam memahami pekerjaan sehingga dapat menyebabkan terjadinya Kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun tidak. Untuk mengantisipasi hal tersebut, instansi yang bersangkutan perlu melaksanakan pengawasan kerja 1. Mengukur performans dari keseluruhan instansi dan bukan dari suatu bagian saja, 2. Menjamin bahwa performans keseluruhannya adalah konsisten dengan rencana keseluruhannya, 3. Mengawasi unit-unit yang semi-otonom. Tujuan dari pengawasan kerja ini adalah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah terjadi agar tidak dapat terjadi terus-menerus.

Berdasarkan uraian terdahulu nampak bahwa pelaksanaan tugas pimpinan terhadap sistem pelayanan publik belum terlaksana dengan efektif. Oleh karna itu, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai efektivitas pelaksanaan tugas pimpinan terhadap sistem pelayanan publik. Penulis memutuskan untuk mengambil judul yaitu "Efektivitas Pelaksanaan Tugas Pimpinan Terhadap Sistem Pelayanan Publik Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Selatan"

Adapun dengan melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya ialah: "Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Tugas Pimpinan Terhadap Sistem Pelayanan Publik di Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Selatan".

TINJAUAN PUSTAKA

Kata Perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti : (1) kitab, buku-buku, buku, (2) kitab primbon. Kemudian kata pustaka mendapat awalan per dan akhiran an, menjadi perpustakaan. Perpustakaan mengandung arti: 1. Kumpulan buku-buku bacaan, 2. Bibliotek dan 3. Buku kesusastraan (kamus besar bahasa Indonesia-KBBI). Selanjutnya istilah pustaka loka yang berarti tempat atau ruangan perpustakaan.

Tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Secara tidak langsung menciptakan masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi. Setiap orang yang secara teratur datang di perpustakaan dapat mengembangkan diri dengan semangat belajar secara terus-menerus tanpa terikat dengan pendidikan formal. Setiap orang yang telah terbiasa membaca dan memanfaatkan sumber-sumber belajar dan terdidik secara mandiri. Dengan cara itu pengguna mengharapkan memperoleh sesuatu yang baru sebagai bahan informasi. Oleh karena itu pengguna yang ke perpustakaan bertujuan untuk:

1. Dapat mengikuti peristiwa dan perkembangan dunia terakhir, melalui berbagai bacaan muktahir

2. Secara tidak langsung mendapatkan pengajaran dan pendidikan. Cara belajar itu disebut otodidak, belajar sendiri, terutama bagi mereka yang tidak sedang duduk di bangku sekolah/kulia
3. Mencari rujukan dalam menyelesaikan tugas, menulis, meneliti, dan sebagainya

Pelayanan Perpustakaan

Secara sekilas kita tentu sudah terbiasa mendengarkan istilah Pelayanan Perpustakaan. Di Perpustakaan, kita sering kali mendapatkan pelayanan untuk peminjaman maupun pengembalian buku. Kemudian, kita juga diperbolehkan membaca buku sesuai dengan kebutuhan pribadi kita masing-masing.

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan yang pada pelaksanaannya perlu adanya perencanaan dalam penyelenggaraannya. layanan perpustakaan akan berjalan dengan baik apabila system layanan yang digunakan tepat dan sesuai dengan kebutuhan pemakainya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan fakta atau peristiwa yang terjadi dilapangan. Bukan sekedar mencari data berupa kenyataan yang aktual dan teramati dalam observasi namun juga ingin mencari menggali makna-makna subjektif melandasi sikap perilaku dalam sebuah sistim pelayanan publik. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan. Pedoman wawancara yang berisi panduan wawancaradan daftar pertanyaan terbuka dimana informasi memberikan jawaban atau keterangan atas pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan dapat berkembang atau muncul pertanyaan baru selama pengumpulan data.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, pengamatan (observasi) yakni melihat langsung kejadian-kejadian atau tindakan-tindakan yang dilakukan informan dan wawancara (interview) secara terbuka dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya,tetapi dikembangkan pada saat wawancara.

Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Pemeriksaan kelengkapan data dan pengecekan data. Perlu dilakukan pemeriksaan kelengkapannya. Data yang dianggap belum lengkap dan tidak mendalam maka dilakukan penambahan data dengan wawancara terhadap informan yang lain. Oeh karena itu pemeriksaan data dilakukan sejak awal data terkumpul dan selama penelitian masih ada di lapangan.
2. Pengelompokan data. Data-data yang terkumpul selanjutnya disusun, dipilah atau dikelompokan berdasarkan kategori-kategori. Hal ini untuk memudahkan dalam penyusunan laporan dan kerangka penulisan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Kantor Kersipan dan Perpustakaan Kabupaten Halmahera Selatan berdiri pada pada tanggal 1 Februari 2009 berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Halmahera Selatan

Nomor 3 Tahun 2009, tentang pembentukan kedudukan Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Selatan, Undang-Undang Nomor 43 tahun 1999 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian, Undang-Undang Nomor 43 Tahun Tentang Perpustakaan, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Undang-Undang nomor 7 tahun 1971 tentang ketentuan pokok-pokok Kearsipan, Undang-Undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem pembangunan nasional, Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Dari tanggapan responden yang diwawancarai bahwa 3 orang(21,4)% yang menyatakan sarana pelayanan di kantor Perpustakaan Daerah sangat memadai, yang menyatakan kurang memadai sebanyak 9 orang(64,2%) disebabkan karena misalnya rusaknya bangunan kantor, komputer atau mesin ketik dalam pelayanan Administrasi membuat urusan masyarakat tertunda karena alat tersebut dan masyarakat melihat aparat kurang memperhatikan perawatannya, dan 2 orang (14,2%) yang menyatakan sarana pelayanan di Kantor Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Selatan tidak memadai,data tersebut menunjukkan bawah 64,2% menyatakan sarana pelayanan di Kantor Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Selatan kurang Memadai. Oleh karena itu sarana pelayanan yang ada hendaknya diperhatikan perawatannya.

Rangkuman Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara terhadap seluruh pegawai Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Halmahera Selatan yang berjumlah 14 orang diperoleh informasi bahwa pimpinan perpustakaan dalam hal ini kepala kearsipan dan perpustakaan telah melaksanakan salah satu fungsi manajemen yaitu pelayanan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja atau hasil kerja yang dicapai oleh masing-masing pegawai.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa system pelayanan yang dilakukan pimpinan perpustakaan terhadap pelayanan yang diberikan pegawai masih kurang efektif terutama kinerja pegawai yang melaksanakan pekerjaan pengolahan bahan pustak, seperti penentu nomor klasifikasi bahan pustaka, penentu tajuk subjek, pembuatan deskripsi bibliografi setiap bahan pustaka, penentu tajuk entri utama, penentu tajuk entri tambahan dan lain sebagainya.

Melalui wawancara yang dilakukan terhadap 14 informan menunjukkan bahwa saat diangkat sebagai pegawai negeri sipil tidak ada satupun yang menggunakan ijazah pendidikan formal perpustakaan. Jadi dengan kata lain seluruh pegawai perpustakaan kabupaten Halmahera selatan saat diangkat menjadi pegawai negeri sipil tidak mempunyai pendidikan formal perpustakaan.

Menurut seluruh informan yang ditempatkan pada bagian pengolahan bahan pustaka, bahwa akibat dari tidak memilikinya pengetahuan yang mendalam terhadap pekerjaan tersebut sehingga mereka tidak dapat melakukan tau menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik sesuai ketentuan dan system yang berlaku di perpustakaan.

Selanjutnya menurut informan yang tidak bertugas pada bagian pengolahan seperti bagian tata usaha, bagian pelayanan menyatakan bahwa walaupun mereka tidak memiliki pengetahuan yang mendalam terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka, tetapi mereka dapat melaksanakan pekerjaan tersebut walaupun masih terdapat kekurangan dan kelamahan.

Pembahasan

1. Pengawasan Pimpinan Terhadap kinerja pegawai

Pengawasan pimpinan terhadap kinerja pegawai sangat penting dilakukan dalam suatu organisasi untuk upaya memperoleh kinerja atau hasil kerja berkualitas sesuai yang diharapkan, karena pengawasan adalah suatu bentuk pola pikir dan pola tindakan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran pada seseorang atau beberapa orang yang diberikan tugas untuk dilaksanakan dengan menggunakan beberapa sumber daya yang tersedia secara baik dan benar sehingga tidak terjadi kesalahan dan penyimpangan.

2. Pengetahuan informan terhadap pekerjaan-pekerjaan di perpustakaan

Melalui rangkuman hasil wawancara terungkap bahwa informan atau seluruh pegawai perpustakaan daerah kabupaten Halmahera selatan sampai saat ini tidak ada yang memiliki pendidikan formal, perpustakaan, sedangkan menurut informan bahwa untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan di perpustakaan terutama pekerjaan pengolahan bahan pustaka seperti penentuan nomor klasifikasi bahan pustaka, penentuan tajuk subjek, pembuatan diskripsi bibliografi, penentuan tajuk entri utama, penentuan tajuk entri tambahan dan sebagainya memerlukan pengetahuan yang mendalam terhadap pekerjaan tersebut. Akibat menurut informan mereka tidak dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut sesuai harapan atau sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan rangkuman hasil wawancara bahwa ternyata pegawai perpustakaan daerah kabupaten Halmahera selatan masih banyak yang kurang terampil dalam melaksanakan baik pekerjaan yang bukan menjadi tanggung jawabnya maupun pekerjaan yang menjadi tanggung jawab masing-masing.

Menurut informan, pendidikan dan pelatihan sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan sebab ternyata ada sebagian kecil pegawai yang pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan memiliki keterampilan yang lebih baik dibandingkan yang belum pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan. Sikap kerja pegawai perpustakaan daerah kabupaten Halmahera selatan sesuai hasil rangkuman wawancara terdapat beberapa pegawai atau informan yang masih kurang memiliki percaya diri dalam melaksanakan tugas, hal ini yang disebabkan karena pegawai-pegawai tersebut menyadari keterampilan yang dimiliki masih sangat minim. Kemudian dalam hal ini menyenangi pekerjaan ternyata ada yang menyenangi pekerjaannya tapi ada juga yang kurang menyenangi pekerjaannya, kemudian dalam hal kerja sama terungkap bahwa mereka selalu menjalin kerja sama yang baik.

Persoalan yang terjadi terhadap sistem pelayanan publik di Kantor Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Selatan merupakan kendala yang membutuhkan perhatian serius, terkesan bahwa pimpinan belum mampu menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin, sehingga tujuan dan cita-cita kantor tidak dapat dipenuhi. Adapun faktor yang menyebabkan tidak efektifnya sistem pelayanan pemimpin terhadap pelayanan dalam hal penyelenggaraan tugas dan tanggung jawab tidak lain adalah dari kepala Kantor atau pemimpin itu sendiri. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Selatan itu sendiri tidak lain adalah dengan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Kantor Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah sebagai seorang pemimpin.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Sebagian besar Pegawai Perpustakaan Kabupaten Halmahera Selatan kurang memiliki keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan karena sampai saat ini tidak pernah dibekali pengetahuan tentang perpustakaan.
2. Pengawasan Pimpinan terhadap kinerja pegawai Perpustakaan Kabupaten Halmahera Selatan sudah sering dilakukan, tapi secara keseluruhan belum optimal sebab ada beberapa pekerjaan dari beberapa pegawai dimana pimpinan kurang mampu untuk mengevaluasi dan menilainya karena dia sendiri tidak memiliki pengetahuan terhadap pekerjaan tersebut.
3. Pada umumnya pegawai Perpustakaan Kabupaten Halmahera Selatan tidak memiliki kemampuan pengetahuan tentang perpustakaan, sebab semua pegawai yang ada sampai saat ini tidak memiliki latar belakang pendidikan formal perpustakaan.

Saran

1. Agar dapat melaksanakan tugas pimpinan terhadap pelayanan publik dengan baik, maka sebaiknya pimpinan Perpustakaan memiliki pengetahuan tentang Perpustakaan.
2. Untuk dapat melaksanakan semua pekerjaan Perpustakaan dengan baik maka Perpustakaan Kabupaten Halmahera Selatan harus melakukan pengembangan sumber daya Manusia khususnya bidang pengetahuan perpustakaan, baik melalui pendidikan formal maupun melalui pendidikan dan pelatihan (DIKLAT).
3. Agar dapat meningkatkan pelayanan yang lebih baik dalam memberikan pelayanan pimpinan harus mengajukan formasi penambahan pegawai Pustakawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., 1993. *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andi Prastowo. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press.
- Indonesia. *Undang-Undang RI nomor 43 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Asa Mandiri. 2007;
- Inu Kencana. 2006. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kartono Kartini. 2002. *Pemimpin, Kepimimpinan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lijan Potak Sinambela. 2006. *Reformasi Pelayanan Publik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Makmur. 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Murdayana, Enking. 1987, *Katalogisasi ; Sebuah Pengantar*. Jakarta: Dikti
- Pasolong Herbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: CV Alvabeta.
- Patilima Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alvabeta.
- Perpustakaan Nasional RI. 1992, *Panduan Penyelenggara Koleksi Perpustakaan1 Perguruan Tinggi*. Jakarta; Perpustakaan Nasional.
- Poerwadarminta. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Utama.
- Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Satori, Komariah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Saleh Rahman Abdulah, 2011. *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakaan*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta. CV Sagung Seto.
- Suwarno Wiji, 1998. *Ilmu Perpustakaan Dan Kode Etik Perpustakaan*. Jogjakarta; Gunung Agung.
- Siagian Sondong, 1986. *Organisasi Kepimimpinan Dan Perilaku Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung,
- Wibowo, 2011. *Manajemen Kinerja*, Jakarta : Rajawali Pers.